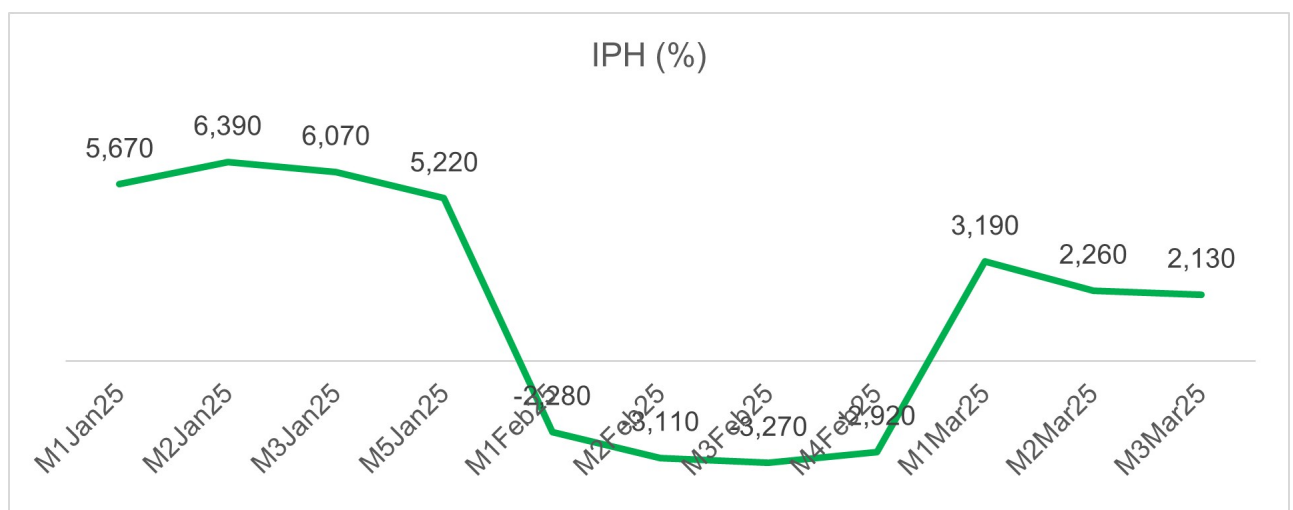


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020. Pemantauan harga bapokting di Kabupaten Kulon Progo dilakukan di 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.

Berdasarkan ketetapan dari BPS, Kabupaten Kulon Progo tidak termasuk di dalam 150 Kabupaten/Kota IHK yang dipakai untuk mengukur tingkat inflasi. Mengacu pada kebijakan Kemendagri, untuk mengukur pendekatan angka inflasi bagi Kabupaten / Kota Non IHK, digunakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang diolah oleh BPS Pusat yang bersumber dari laporan Pemerintah Daerah melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang diinput oleh Perangkat Daerah kabupaten/kota yang membidangi Urusan Perdagangan. Data SP2KP untuk Kabupaten Kulon Progo bersumber dari data pemantauan harga di Pasar Wates. Sepanjang triwulan I Tahun 2025, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Kulon Progo bergerak secara fluktuatif sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2025, Diolah

IPH menyentuh angka tertinggi pada Minggu kedua Januari 2025 sebesar 6,390 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Merah (3,0355 %), Cabai Rawit (2,5688 %), Daging Ayam Ras (0,3099 %), sedangkan angka terendah pada Minggu ketiga Februari 2025 sebesar -3,270 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Merah (-1,1213 %), Cabai Rawit (-0,8076 %), Bawang Merah (-0,6547 %)

#### Minggu ke IPH (%) Komoditas Andil Perubahan Harga

M1Jan25	5,670	Cabai Merah (2.8084), Cabai Rawit (1.9324), Telur Ayam Ras (0.4118)
M2Jan25	6,390	Cabai Merah (3.0355), Cabai Rawit (2.5688), Daging Ayam Ras (0.3099)

M3Jan25	6,070	Cabai Merah (2.8355), Cabai Rawit (2.5955), Daging Ayam Ras (0.3099)
M5Jan25	5,220	Cabai Merah (2.5435), Cabai Rawit (2.2746), Daging Ayam Ras (0.2564)
M1Feb25	-2,280	Cabai Rawit (-0.6731), Cabai Merah (-0.6196), Bawang Merah (-0.53)
M2 Feb25	-3,110	Cabai Merah (-0.9915), Cabai Rawit (-0.8222), Daging Ayam Ras (-0.6379)
M3Feb25	-3,270	Cabai Merah (-1.1213), Cabai Rawit (-0.8076), Bawang Merah (-0.6547)
M4Feb25	-2,920	Cabai Merah (-1.1399), Bawang Merah (-0.6572), Cabai Rawit (-0.6444)
M1Mar25	3,190	Cabai Rawit (1.3724), Cabai Merah (0.6526), Daging Ayam Ras (0.589)
M2Mar25	2,260	Cabai Rawit (0.899), Bawang Merah (0.6489), Daging Ayam Ras (0.4523)
M3Mar25	2,130	Cabai Rawit (0.9561), Bawang Merah (0.7366), Daging Ayam Ras (0.4072)

c. Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 31 Maret 2025 dibandingkan harga per 31 Januari 2025 sebagai berikut :

Komoditas	Harga 31 Maret 2025	Harga 31 Januari 2025	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras Premium	Rp13.750,00	Rp14.166,00	Rp14.900,00	2,94%	-4,93%
Beras Medium	Rp12.633,00	Rp12.916,00	Rp12.500,00	2,19%	3,33%
Gula Pasir Curah (Kristal Putih)	Rp17.666,00	Rp17.500,00	Rp 17.500	-0,95%	0,00%
Minyak Goreng Kemasan Premium	Rp20.833,00	Rp21.000,00		0,80%	
Minyak Goreng Curah	Rp17.000,00	Rp17.000,00		0,00%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp17.250,00	Rp17.000,00	Rp 15.700	-1,47%	8,28%
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp12.250,00	Rp12.000,00		-2,08%	
Daging Sapi (Kw1)	Rp144.166,00	Rp145.000,00	Rp 140.000	0,58%	3,57%
Daging Sapi (Kw2)	Rp135.833,00	Rp136.666,00	Rp 130.000	0,61%	5,13%
Daging Ayam Ras/Broiler	Rp33.500,00	Rp34.166,00	Rp 40.000	1,95%	-14,59%
Daging Ayam Kampung	Rp70.000,00	Rp70.833,00		1,18%	
Telur Ayam Ras	Rp26.000,00	Rp26.666,00	Rp 30.000	2,50%	-11,11%

Komoditas	Harga 31 Maret 2025	Harga 31 Januari 2025	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Telur Ayam Kampung	Rp2.583,00	Rp2.583,00		0,00%	
Cabai Merah Keriting	Rp60.833,00	Rp61.666,00	Rp 55.000	1,35%	12,12%
Cabai Rawit Hijau	Rp73.333,00	Rp69.166,00		-6,02%	
Cabai Rawit Merah	Rp70.000,00	Rp98.333,00	Rp 57.000	28,81%	72,51%
Cabai Hijau Keriting	Rp28.666,00	Rp30.666,00		6,52%	
Bawang Merah (Sedang)	Rp34.000,00	Rp44.666,00	Rp 41.500	23,88%	7,63%
Bawang Putih (Kating)	Rp45.000,00	Rp45.666,00	Rp 38.000	1,46%	20,17%
Bawang Bombai	Rp31.000,00	Rp31.000,00		0,00%	
Bawang Putih (Honan)	Rp40.833,00	Rp41.666,00		2,00%	
Susu Kental Manis Bendera	Rp11.916,00	Rp12.083,00		1,38%	
Garam Halus	Rp16.000,00	Rp16.000,00		0,00%	
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.500,00	Rp6.500,00	Rp 5.800	0,00%	12,07%
Kacang Kedelai Impor	Rp11.416,00	Rp11.416,00	Rp 12.000	0,00%	-4,87%
Kacang Kedelai Lokal	Rp13.500,00	Rp13.666,00	Rp 11.400	1,21%	19,88%
Kacang Hijau	Rp19.666,00	Rp19.666,00		0,00%	
Kacang Tanah (Kupas)	Rp29.000,00	Rp28.166,00		-2,96%	
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.866,00	Rp2.900,00		1,17%	
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp57.500,00	Rp59.166,00		2,82%	
Ikan Lele	Rp26.333,00	Rp26.333,00		0,00%	
Ikan Kembung	Rp35.833,00	Rp37.500,00		4,45%	
Ketela Pohon	Rp4.833,00	Rp4.750,00		-1,75%	
Tomat Sayur	Rp14.166,00	Rp9.833,00		-44,07%	
Kol/Kobis	Rp7.000,00	Rp6.666,00		-5,01%	
Kelapa	Rp6.666,00	Rp8.166,00		18,37%	
Gula Kelapa	Rp26.333,00	Rp25.500,00		-3,27%	
Jeruk	Rp18.666,00	Rp19.000,00		1,76%	
Salak	Rp7.000,00	Rp7.666,00		8,69%	
Tepung Terigu Curah	Rp10.416,00	Rp10.416,00		0,00%	

Komoditas	Harga 31 Maret 2025	Harga 31 Januari 2025	HET/Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Kentang	Rp17.666,00	Rp17.666,00		0,00%	
Ikan Tongkol	Rp31.833,00	Rp33.166,00		4,02%	
Tempe	Rp15.250,00	Rp15.250,00		0,00%	
Tahu Mentah	Rp12.333,00	Rp12.333,00		0,00%	
Udang (Sedang)	Rp71.666,00	Rp75.000,00		4,45%	
Pisang Ambon	Rp16.000,00	Rp16.000,00		0,00%	
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	Rp54.333,00	Rp54.333,00		0,00%	
Mentega Blueband	Rp11.416,00	Rp11.416,00		0,00%	
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp41.666,00	Rp41.666,00		0,00%	
Garam Bata 1 KG	Rp10.500,00	Rp10.500,00		0,00%	
Sawi Hijau	Rp6.500,00	Rp5.333,00		-21,88%	
Kangkung	Rp6.000,00	Rp5.333,00		-12,51%	
Kacang Panjang	Rp8.333,00	Rp5.833,00		-42,86%	
Ketimun	Rp6.666,00	Rp5.333,00		-25,00%	

Sumber : <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>

Keterangan:

1. Data menggunakan data harga rata - rata yang diambil dari 6 (enam) pasar pantauan.
2. HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 (HET Beras) dan Permendag 18 Tahun 2024 (Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat)
3. Harga Acuan : Surat Kepala Bapanas No. 425/TS.02.02/B/06/2024 yang menyusuli Harga Acuan sesuai Perka Bapanas 17/2023 dan Perka Bapanas 6/2024

Beberapa harga - harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada akhir triwulan I Tahun 2025 mengalami kenaikan antara lain beras, telur ayam ras, cabai rawit merah, cabai hijau keriting, bawang merah. Harga komoditas yang berada di atas HET atau HAP antara lain beras medium, minyak goreng minyakita, daging sapi, cabai merah keriting, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih, jagung pipilan kering, kacang kedelai lokal.

Kenaikan harga beras disebabkan karena naiknya permintaan menjelang idul fitri dan tidak adanya bantuan pangan (beras 10kg/bulan, Januari - Maret dihentikan), sedangkan kenaikan cabai disebabkan karena permintaan cabai yang tinggi sedangkan di Kulon Progo belum ada panen. Kenaikan bawang putih disebabkan berkurangnya pasokan dari daerah asal (Impor) sedangkan kenaikan harga minyakita dikarenakan di DIY belum ada D1 dan rantai distribusi masih panjang. Demikian juga kenaikan harga gula disebabkan adanya kenaikan permintaan menjelang idul fitri sedangkan kenaikan harga jagung dipengaruhi oleh tidak adanya panen jagung di Kulon Progo.

d. Prognosa Ketersediaan Dan Kebutuhan Pangan Pokok Bulan Maret Tahun 2025 (Dalam Ton)

No	Komoditas	Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (Surplus / Defisit)	Keterangan
1	Beras	20.978	8.359	12.619	Surplus
2	Jagung	1.400	1.379	21	Surplus
3	Kedelai	675	664	11	Surplus
4	Cabai Merah Keriting	165	69	96	Surplus
5	Cabau Rawit Merah	84	71	13	Surplus
6	Bawang Merah	281	203	78	Surplus
7	Bawang Putih	151	94	57	Surplus
8	Telur Ayam Ras	1.692	1.279	413	Surplus
9	Daging Ayam Ras	1.017	890	128	Surplus
10	Daging Sapi	170	99	70	Surplus
11	Minyak Goreng	418	405	13	Surplus
12	Gula Pasir	1.857	1.715	142	Surplus

*Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, 2025 diolah*

e. Realisasi LPG 3 kg Kab Kulon Progo sampai dengan Maret 2025:

Besaran Kuota LPG tabung 3 kg tahun 2024 Kabupaten/Kota se-DIY untuk Kabupaten Kulon Progo sebesar 19.069 MT. Adapun realisasi penyaluran LPG 3 kg di Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Maret 2025	Sisa	Keterangan
LPG 3Kg	19.069 MT (6.356.333 tabung)	1.688.520 tabung	4.667.813 tabung	Persentase pendistribusian 26,56 %

Jumlah Agen: 15

Jumlah Pangkalan: 992

f. Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Maret 2025 :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Maret 2025	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	23.019 kiloliter	6.688 kiloliter	16.331 kiloliter	Persentase pendistribusian 29,05 %

Jumlah SPBU JBT SOLAR : 14

g. Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Maret 2025 :

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2025 dari PT. Pertamina Patra Niaga 60.124 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Maret 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Maret 2025	Sisa	Keterangan
Pertalite	60.124 kiloliter	13.128 kiloliter	46.996 kiloliter	Persentase pendistribusian 21,83 %

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi TPID Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan 1 Tahun 2025, antara lain:

- Momentum Ramadhan dan Idul Fitri menyebabkan beberapa komoditas mengalami kenaikan. Kenaikan harga ini disebabkan adanya tingginya konsumsi menjelang hari raya, belum masuknya masa panen untuk komoditas cabai, jagung. Selain itu di DIY belum ada D1 untuk komoditas minyak tanah sehingga distribusi masih panjang. Kenaikan bawang putih disebabkan berkurangnya pasokan dari daerah asal (impor).
- Kebijakan penetapan penyesuaian HET LPG 3 kg melalui SK Gubernur DIY No 457/KEP/2024 berpengaruh terhadap perilaku masyarakat. Dengan adanya kebijakan tersebut perlu dilakukan pemantauan untuk memastikan ketersediaan pasokan LPG 3 kg di tingkat pangkalan serta memastikan Harga Eceran Tertinggi LPG 3 kg sudah dilaksanakan oleh pangkalan.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan secara rutin tiap minggu dalam rangka koordinasi membahas isu - isu perkembangan komoditas bahan pokok dan bahan penting masyarakat.
- b. Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di 6 wilayah pasar setiap hari kerja selain Hari Libur Nasional yang hasilnya diupload di <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
- c. Pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kulon Progo dan TPID DIY di 3 Lokasi (Pasar Wates, Produsen Telur Ayam Ras di Bumirejo Lendah dan Pangkalan LPG 3 kg di Srikayangan Sentolo) pada tanggal 11 Maret 2025
- d. Operasi Pasar di 12 Kapanewon dan 2 kali di pasar ramadhan (7 Maret - 24 Maret 2025)
- e. Operasi Pasar di Pasar Pantauan SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) yaitu Pasar Wates direncanakan minggu ke 4 Maret 2025 total sebesar 5 Ton dengan komoditi gula pasir dan minyak goreng
- f. Pasar Ramadhan di Alun-Alun Wates (10-14 Maret 2025)

Pengawasan di SPBU dan Pertashop (4 Maret 2025), Pengawasan HBKN di Cargo Ekspor Impor Bandara YIA dan di Check-In Bandara YIA (5 Maret 2025), Tera Timbangan (Pedagang Pasar dan Pelaku Usaha Perdagangan lainnya)

- h. Penertiban Pasar Tumpah melibatkan Dishub, Satpol PP dan Polres Kulon Progo, 26 - 27 Maret 2025 dengan sasaran 12 Pasar
- i. Pengusulan penambahan kuota LPG 3 kg Kabupaten Kulon Progo menjelang Idul Fitri 1446 H sebanyak 55.120 tabung
- j. Bersama Tim Pedang (Penegakan Ketentuan Perundang-Undangan) dalam rangka pengawasan makanan, produk olahan hewan dan produk olahan ikan di Pasar Daerah (26 Februari 2025 dan rencana 19 Maret 2025)

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pelaksanaan rapat koordinasi menjadi sarana koordinasi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Kulon Progo.
- b. Permohonan kuota fakultatif tabung LPG 3 kg berhasil menjaga kestabilan harga LPG melalui pemenuhan kebutuhan LPG 3 kg untuk masyarakat Kulon Progo.
- c. Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok setiap hari kerja yang hasilnya diupload <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id> membantu memberikan informasi kepada stakeholder terkait.
- d. Pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kulon Progo dan TPID DIY menjelang HBKN Idul Fitri perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kestabilan harga dan kelangkaan komoditas bahan pokok masyarakat, mencegah penimbunan barang kebutuhan pokok sehingga tercipta situasi yang kondusif menjelang HBKN Idul Fitri.
- e. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama antar daerah yang sudah dilaksanakan dengan daerah lain.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pemerintah Kabupaten bisa mengusulkan pengadaan *cold storage* melalui anggaran Dana Alokasi Khusus pada tahun yang akan datang atau teknologi untuk penanganan hasil panen yang melimpah.
- b. Perlu dilakukan kajian terkait dengan penyerapan hasil pertanian Kulon Progo agar pada masa panen harga tetap stabil dan tidak merugikan petani.
- c. Kebutuhan luar daerah terkait komoditas cabai dapat dibantu champion cabai dari Kulon Progo yaitu Sukarman (081328727505) dari Panjatan, Kulon Progo. Kontak dinas melalui Agus (087777269905).
- d. Dinas Perdagangan perlu melakukan monitoring terhadap penjualan harga minyak goreng di tingkat konsumen pasca diterbitkannya Permendag No 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan Dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
- e. K/L terkait terus melakukan evaluasi terkait regulasi pangan agar lebih efektif dan tepat sasaran yang bertujuan memberikan perlindungan baik bagi petani maupun konsumen akhir.

g.